

PENYULUHAN, PEMBAGIAN POSTER, PEMASANGAN SPANDUK DALAM MENANGANI MASALAH KELUARGABERENCANA (KB) DI DESA SEI TUAN DUSUN III KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG

Melva Saragi

Prodi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Sumatera Utara Medan, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Juni 2, 2022

Revisi, Juni 13, 2022

Disetujui, Juni 30, 2022

Kata kunci :

KB, Penyuluhan,
Pembagian Poster,
Pemasangan Spanduk

ABSTRAK

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pelayanan kesehatan yang preventif yang paling dasar dan paling utama bagi wanita. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi tingkat kehamilan yang dialami oleh wanita. Banyak wanita yang harus menentukan pilihan kontrasepsi yang sulit, tidak hanya karena terbatas jumlah metode-metode tertentu mungkin tidak dapat diterima sehubungan dengan kebijakan nasional KB, kesehatan individual dan seksualitas wanita atau biaya untuk memperoleh kontrasepsi. Desa Sei Tuan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang khususnya dusun III desa Sei Tuan dimana sebagian besar masyarakat tidak menggunakan program KB. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis KB serta efek samping dan manfaat dari masing-masing jenis KB. Dari hasil pengamatan dari 73 KK cakupan keluarga yang mengikuti KB sebesar 27,08% dan cakupan keluarga yang tidak mengikuti KB sebesar 78,92%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Melva Saragi,
Prodi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan,
Sumatera Utara Medan.
Email: melva.saragi@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penyuluhan Kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran bersama masyarakat, khususnya masyarakat pendidikan di sekolah. Penyuluhan kesehatan ini dilakukan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber pada masyarakat, sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan secara internal maupun lingkungannya yang berwawasan kesehatan. Dalam konteks menolong diri sendiri dimaksudkan bahwa masyarakat sekolah mampu berperilaku mencegah timbulnya masalah-masalah kesehatan, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta mampu pula mengatasi apabila masalah kesehatan tersebut terlanjur terjadi di lingkungan mereka (1). Penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (2).

Kegiatan tridarma perguruan tinggi merupakan aktivitas wajib yang harus dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi. Kegiatan tridarma perguruan tinggi terdiri dari penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan berdasarkan temuan penelitian dan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan di bidang kesehatan. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat dilakukan pada masyarakat yang dianggap memiliki karakteristik yang perlu mendapatkan pelayanan kesehatan. Salah satu karakteristik masyarakat yang perlu mendapatkan pelayanan kesehatan adalah masyarakat yang memerlukan pengetahuan tentang keluarga berencana (KB) (3).

Penyuluhan kesehatan ini dilakukan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber pada masyarakat, sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan secara internal maupun lingkungannya yang berwawasan kesehatan. Dalam konteks menolong diri sendiri dimaksudkan bahwa masyarakat sekolah mampu berperilaku mencegah timbulnya masalah-masalah kesehatan, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta mampu pula mengatasi apabila masalah kesehatan tersebut terlanjur terjadi di lingkungannya (4).

Kecamatan Pantai Labu adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang dan terdiri dari 19 desa dan 76 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 51.952 jiwa, (5). Berdasarkan data yang diperoleh dari desa Sei Tuan dusun III bahwa jumlah pasangan usia subur sebanyak 73 orang, diantaranya terdapat 35 orang tidak ber KB (6). Survey awal yang dilakukan bahwa desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu desa yang mempunyai data KB masih rendah sehingga perlu dilakukan penyuluhan karena berdasarkan wawancara terhadap 10 orang pasangan usia subur yang sudah memiliki dua anak ditemui bahwa masih terdapat 6 orang yang tidak menggunakan KB dan keinginan ber KB belum ada, hal ini disebabkan karena perilaku masyarakat yang masih sulit di ubah. Sehingga dengan adanya permasalahan di atas masi dibutuhkan pendekatan dan pemberiansosialisasi/penyuluhan agar dapat merubah perilaku masyarakat tersebut.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan ini adalah pertama mengajukan proposal, pertemuan dengan kepala desa untuk meminta izin kegiatan, menjelaskan tujuan kegiatan, dan mempersiapkan bahan dan alat-alat yang dibutuhkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan atas izin kepala desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan pembagian poster dan pemasangan spanduk.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah pasangan usia subur sebanyak 45 orang, tempat sudah tersedia, perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan sudah tersedia, pemateri sudah ada ditempat.

ii. Proses

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pukul 09.00 sd 11.00 wib, pembagian poster pukul 11.00 sd 12.00 wib, dan pemasangan spanduk pukul 14.00 sd 15.00 wib sesuai dengan yang dijadwalkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang Keluarga Berencana (KB), pembagian poster dan pemasangan spanduk dilaksanakan pada hari selasa, 21 Mei 2021 di desa Sei Tuan. Penyuluhan ini dilaksanakan kepada pasangan usia subur, media dan alat yang digunakan adalah LCD, Laptop, dan media penyuluhan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan

Gambar Penyuluhan dan Pembagian Poster

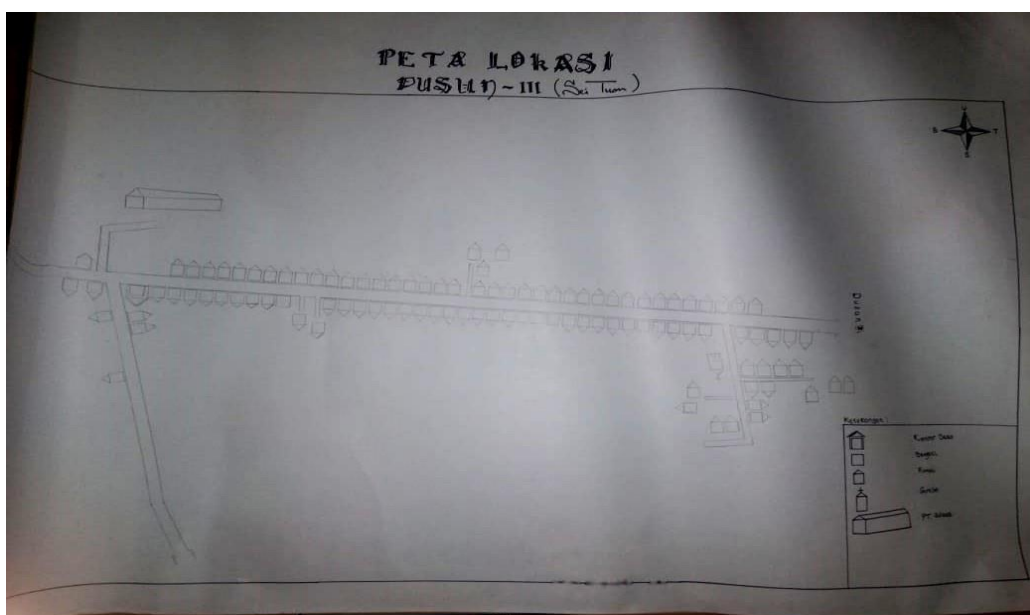




Gambar Pemasangan Spanduk



Gambar Peta Lokasi Kegiatan



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang berjalan dengan baik, penyuluhan yang disampaikan dapat menambah pengetahuan tentang keluarga berencana (KB) serta dapat mengubah perilaku masyarakat khususnya pasangan usia subur. Membaca poster dan membaca tulisan spanduk dapat juga menambah pengetahuan masyarakat tentang KB sehingga diharapkan dengan semakin bertambahnya pengetahuan serta pemahaman tentang KB maka dapat mengubah perilaku ataupun tingkat kemauan yang semakin meningkat dalam ber KB.

REFERENSI

- Adiputra, R. DKK. (2016). Hubungan Beberapa Faktor Pada Wanita Pus Dengan Keikutsertaan Kb Suntik Di Desa Duren Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. 10-11.
- Qomariah, L. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Penggunaan Kb Iud Post Plasenta Di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Naskah publikasi Yogyakarta*, 5-6.
- Profil Desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. (2020). Deli Serdang.
- Profil Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*. (2020). Deli Serdang.
- RI, Kemenkes. (2017). *Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga-PIS- PK*. Jakarta.
- Undang-Undang Perguruan Tinggi*. (2012). Jakarta.